

PEMBERDAYAAN KELOMPOK PETAMBAK UDANG DALAM UPAYA OPTIMALISASI KUALITAS TAMBAK DI SUNGAI KURUK 3 KECAMATAN SERUWAY KABUPATEN ACEH TAMIANG

Siti Balqies Indra , Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya* , Rosmaiti, dan Cut Gustiana
Fakultas Pertanian Universitas Samudra, Langsa, Aceh, Indonesia

*Email: zainkiagus@unsam.ac.id

Abstrak

Kelompok Petambak Udang Lestari merupakan kelompok petambak udang di Desa Sungai Kuruk III, Selama ini dalam mengecek kualitas air dengan cara tradisional yaitu dengan melihat adanya udang yang mengambang di permukaan tambak, padahal kejadian tersebut merupakan sesuatu hal yang sudah terlambat karena udang sudah kekurangan oksigen dan secara otomatis udang rawan terkena penyakit serta akan mengganggu perkembangbiakannya. Selanjutnya saat mendekati masa panen para petambak udang menyalakan kincir air terus menerus setiap hari agar udang tidak kekurangan DO (Oksigen Terlarut), padahal jika kincir dinyalakan terus menerus maka akan berakibat kondisi DO berlebihan dan pemborosan energi listrik. Maka dari itu perlu solusi untuk pengecekan kualitas air serta control kincir air. Pada kegiatan pengabdian ini diusulkan dua kegiatan utama, yaitu pelatihan dan keterampilan pengelolaan tambak udang secara baik terkait dengan monitoring dan kontrol Oksigen Terlarut. Beberapa kegiatan tersebut dimaksudkan agar para petambak udang dapat setiap saat memonitor kualitas air tambak udang. Jadi jika didapat kualitas air yang kurang atau bahkan melebihi batas, maka akan dapat dilakukan berbagai upaya pencegahannya sesegera mungkin yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan hasil panen serta kesejahteraan para petambak udang. Kelompok Petambak adalah Mitra PKM yang perlu pemberdayaan. Terbatasnya pengetahuan dan keterampilan mitra dalam pengolahan air dan higienies menjadi permasalahan yang harus di selesaikan. Masalah lainnya adalah mitra belum memiliki sistem pembukuan keuangan yang tersusun dengan baik dan dicatat secara disiplin dan teratur. Pengabdi memiliki solusi dari permasalahan tersebut seperti Pelatihan pengolahan air, Pelatihan pembukuan dan laporan keuangan.

Kata kunci: Istri Nelayan, Produksi, Udang

PENDAHULUAN

Desa Sungai Kuruk III terletak di kecamatan Seruway kabupaten Aceh Tamiang mempunyai luas wilayah 1,78 km² dengan Jumlah penduduk 291 jiwa perincian 157 laki laki dan 134 perempuan [1]. Potensi alam Desa Sungai Kuruk III melimpah seperti perkebunan, persawahan, ladang, tambak dan pantai yang menjadi sumber penghasilan pokok masyarakat. Desa Sungai Kuruk III terdapat sumber daya alam yang menjadi unggulan di wilayah tersebut, yakni area pertambakan dan pantai yang kurang dari 50 M.

Kabupaten Aceh Tamiang merupakan daerah pesisir yang terletak di pantai timur Aceh. Sebagian masyarakat di Aceh Tamiang bekerja sebagai nelayan. Para nelayan tentunya tidak memiliki pendapatan yang pasti setiap harinya mengingat profesi sebagai nelayan sangat bergantung gelombang air laut yang mempengaruhi aktivitas para nelayan

pergi melaut mencari ikan. Ketika nelayan tidak melaut maka mereka tidak mendapatkan penghasilan, sementara kebutuhan keluarga terus berjalan. Dalam menghadapi situasi ini diperlukan peran istri untuk membantu suami mencari nafkah dalam pendapatan keluarga



Gambar 1. Lokasi masyarakat desa Sungai Kuruk III Tambak dan Pantai

. Kabupaten Aceh Tamiang juga merupakan daerah yang cukup berpotensi untuk perkembangan usaha Tambak Udang yang dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat khususnya sekitar Aceh Tamiang. Aceh Tamiang merupakan salah satu penghasil Udang rakyat di Propinsi Aceh. Luas tambak Udang di wilayah Kabupaten Aceh Tamiang 10,785 ha. Pada tahun 2021 Aceh Tamiang menghasilkan produksi Udang sebesar 204,72 ton/tahun.

Kebutuhan Udang semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan perkembangan industri penggunaan Udang. Udang merupakan suatu bahan pangan yang sangat krusial terutama pada penggunaan pangan dan industri. Dalam industri, Udang adalah bahan standar buat pembuatan bahan pangan turunannya yg bisa digunakan menjadi bahan dasar atau bahan tambahan dalam industri lain. Udang adalah salah satu kebutuhan menjadi pelengkap menurut kebutuhan pangan dan elektrolit bagi tubuh manusia.

METODE KEGIATAN

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan PKM ini yaitu metode PRA (Partisipatori Rural Appresial), metode ini sering digunakan untuk pemberdayaan dengan keterlibatan masyarakat dalam mobilisasi pengetahuan (iptek)

dapat menjadi tolak ukur dalam melihat realitas kehidupan di masyarakat. Metode PRA menggunakan pendekatan dan teknik yang melibatkan masyarakat dalam kegiatan yang berlangsung selama perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi program. RRA merupakan metode pemecahan masalah masyarakat dirancang untuk memungkinkan pihak luar dapat mengumpulkan data dan informasi tentang persoalan desa secara cepat melalui kombinasi beberapa cara. Jadi kedua metode ini sangat mendukung satu dan lainnya dan sangat cocok digunakan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Metode PRA ini dilaksanakan melalui beberapa teknik pendampingan yaitu melalui teknik: Ceramah, Diskusi interaktif, Demonstrasi dan praktik langsung. Pertemuan secara tatap muka langsung dengan Mitra di lokasi usahanya direncanakan bersifat terbatas dalam jumlah peserta per pertemuan dengan penerapan protokol kesehatan (physical distancing, mencuci tangan dengan sabun atau handsanitaizer sebelum dan sesudah melaksanakan pertemuan atau kegiatan, dan tetap menggunakan masker dan face shield selama pertemuan atau kegiatan berlangsung).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program pengabdian masyarakat dengan tema “Pemberdayaan Kelompok Petambak Udang Dalam Upaya Optimalisasi Kualitas Tambak Di Sungai Kuruk 3 Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang.” di Gampoeng Di Sungai Kuruk 3 merupakan salah satu upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat di gampoeng tersebut dalam mengelola air dan pelatihan pembukuan dan laporan keuangan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat.

Kegiatan pelatihan telah dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2022 di Gampoeng Di Sungai Kuruk 3 dihadiri oleh 20 orang yang merupakan masyarakat. Kegiatan diawali dengan acara pembukaan, penyampaian materi/penyuluhan, penyampaian materi dan diskusi.



Gambar 2. Penyampaian Materi dan Diskusi

Materi penyuluhan berupa informasi umum mengenai mengelola air dan pelatihan pembukuan dan laporan keuangan seperti sebagai berikut:

1. Pengeringan Dasar Kolam
 - Kolam Dijemur selama 4 hari
 - Membersihkan sisa kulit udang
2. Memperbaiki struktur kolam
 - Merapikan terpal HDPE agar tidak ada kebocoran pada setiap sudut
 - Memperbaiki Jembatan Anco agar disaat proses persiapan air dan proses budidaya jembatan anco bisa digunakan selama produksi
3. Pencucian Dasar Kolam
 - Kolam disikat agar lumut pada terpal kolam hilang
 - Kolam di Semprot dengan disinfektan virkon, HCL 1-2% di semprot keseluruhan dinding dan dasar kolam
 - Seting kincir untuk menghasilkan arus yang diperlukan
4. Pengisian Air
 - Pemberian Kapur Kaptan 30 ppm (di campur dengan air dan selanjut nya ditebar di dasar tambak
 - Air disalurkan kepetakan tambak setinggi 40-50 cm
 - kultur Bakteri Bacillus 30 ppm (muelase, dicampur dengan bacillus 2x24 jam)
 - Pemberian H₂ O₂ 5 ppm hydrogen peroxide(membunuh bakteri, jamur)
 - Kembali disalurkan air setinggi 150 cm
5. Persiapan sebelum penebaran benur
 - Pemberian kuprisulfat 1,5-2 ppm untuk menghambat pertumbuhan alga
 - Pemberian Kaporit 15-20 ppm untuk membunuh bakteri vibrio didalam air
 - Pengaplikasi Kaptan 10 ppm untuk menaikkan pH dan Alkalinitas
 - Permentasi dedak untuk pertumbuhan planton
6. Penebaran Benur
 - Penebaran benur dilakukan pada pagi hari atau sore hari agar untuk tidak mudah stres yang berakibat kematian
 - Proses permentasi probiotik dilakukan selama 5 hari agar bakteri dalam kolam terjaga



Gambar 3. Tim Pengabdian dan Peserta melaksanakan Praktik

Tahapan terakhir kegiatan ini adalah diskusi dan evaluasi. Berdasarkan pemantauan selama kegiatan berlangsung diketahui masyarakat pelatihan mengelolah air dan pelatihan pembukuan dan laporan keuangan.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini didukung oleh beberapa faktor antara lain:

1. Antusiasme dan komitmen peserta yang tinggi untuk menambah pengetahuan.
2. Masyarakat merupakan kelompok yang bisa diajak bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan pelatihan ini. Hal ini merupakan modal penting dalam mengembangkan tambak.
3. Dukungan pemerintah dalam hal ini adalah dukungan dari Kepala Gampoeng dan Ketua RT di Gampoeng Di Sungai Kuruk 3 dengan memfasilitasi kegiatan pelatihan ini.

Sebaliknya ada juga faktor penghambat kegiatan pengabdian ini. Faktor penghambat ini antara lain sebagai berikut:

1. Kesibukan peserta dan pelatih. Peserta pelatihan sibuk dengan kegiatan rutinnnya dalam pekerjaan dan kesibukan lainnya sehingga pelaksanaan kegiatan mundur dari jadwal yang telah ditentukan.

Faktor penghambat tersebut perlu diminimalisir agar kegiatan ini berjalan dengan efektif dan efisien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat “Pemberdayaan Kelompok Petambak Udang Dalam Upaya Optimalisasi Kualitas Tambak Di Sungai Kuruk 3 Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang.” dilaksanakan di Gampoeng Sungai Kuruk 3. Kegiatan ini melibatkan masyarakat yang terdapat di gampoeng tersebut yang berjumlah 20 orang. Kegiatan pengabdian diawali dengan survey potensi daerah, pengumpulan data, dan penyuluhan produk turunan. Kegiatan berlangsung dengan baik dimana masyarakat serius mengikuti pelatihan. Pelatihan yang disampaikan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan. Pelatihan tersebut diharapkan mampu meningkatkan hasil tambak yang maksimal.

Saran

Saran yang dapat diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu adanya kegiatan lanjutan seperti pembuatan pakan udang. Keterlibatan pemerintah melalui dinas-dinas terkait diharapkan lebih banyak berperan dan mampu menjembatani perkembangan perternakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar berkat dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Samudra
2. LPPM Universitas Samudra yang memfasilitasi dan mengkoordinasikan kegiatan ini
3. Kepala Gampoeng Sungai Pauh
4. Nelayan
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

DAFTAR PUSTAKA

- Basriwijaya KMZ, L Fitriana, 2021, Role of Leading People Plantation Commodities in Increasing Community Income and Environmental Preservation in River Areas Langsa District. 2nd International Conference on Science, Technology, and Modern Society : 90-95
- Basriwijaya KMZ, F Alham, FH Saragih, 2021. Peran Wanita Peternak Itik dalam Membantu Pendapatan Keluarga di Desa Asam Peutik Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa. Jurnal Media Agro 17 (1)
- Basriwijaya KMZ, 2018. Relationship Between Motivation And Behavior Of Pitalah Duck Farmer. Proceeding of the 1st International Conference on Food and Agriculture
- Basriwijaya KMZ, Vdy BI, D Mardiningsih, 2016. Karakteristik Agropreneurship Peternak Kemitraan Pola Inti Plasma Di Kawasansentrapeternakan Ayam Ras Pedaging Kabupaten Klaten
- Basriwijaya KMZ, Siti Kamariyah. Analisis Pendapatan Dan Pemasaran Udang Galah di Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah. Sungkai 9 (1), 37-47
- Citra Vissilmi Qaffah Nasution, Supristiwendi Supristiwendi, Thursina Mahyuddin, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya, 2022, Strategi Pengembangan Usaha Atap Daun Nipah (Nypa Fruticans) Di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. Jurnal Inovasi Penelitian. 2022 3(2) : 4839-4844
- Hamid, Hendrawati. 2018. Manajemen pemberdayaan masyarakat. Koordinator Statistik Kecamatan Langsa Timur. Kecamatan Langsa Timur Dalam Angka 2021. Langsa: Badan Pusat Statistik.
- L Fitriana, KMZ Basriwijaya, Ikhsan Gunawan. (2018, 2). Pengaruh Faktor Fisik Dan Sosial Perencanaan Pertanian Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dan Pengembangan Wilayah Di Rokan Hulu. Seminar Nasional Ekonomi Produksi Pangan UMY (p. 44). Solo: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Muslimah, KMZ Basriwijaya, F Alham. 2021. Effect of Breeding and Digital Marketing Systems on Profitability of Grouper Fisheries in Langsa City. 2nd International Conference on Science, Technology, and Modern Society : 20-24
- Oeng Anwarudin, Laily Fitriana, Wenni Tania Defriyanti, Putri Permatasari, Eksa Rusdiyana, Kiagus Muhammad Zain, Eka Nur Jannah, Mochamad Sugiarto, Nurlina Nurlina, Yoyon Haryanto, 2022, Sistem Penyuluhan Pertanian, Yayasan Kita Menulis
- Rini Mastuti, Amruddin Amruddin, Mauli Kasmi, Markus Patiung, Akmal Abdullah, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya, Perencanaan Agribisnis Pertanian Berkelanjutan, 2022, Yayasan Kita Menulis
- Rosmaiti, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya, FH Saragih, F Alham. 2022. Pemberdayaan Peternak Itik Melalui Pakan Fermentasi Dalam Upaya Menghasilkan Telur Rendah Kolestrol (Teresol) Di Desa Bate Puteh Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa. COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 2 (3) 287-291
- Rosmaiti Rosmaiti, F Hafiz Saragih, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya. 2022. Pemberdayaan Kelompok Istri Nelayan Melalui Keterampilan Manajemen Pakan Lengkap Dalam Meningkatkan Produktivitas Domba. 2 (2) 152-157
- Profil Gampong Sungai Kuruk Kecamatan Seruway Kab Aceh Tamiang Tahun Periode 2018-2024
- Sulistyo E, Junaedi IWR, Wasita AA, et al. Peningkatan pengelolaan manajemen, pemasaran dan teknologi serta produksi usaha ayam goreng jeng sri di plasa, kuta, badung, bali. Jurnal paradharma. 2021;5(2):102–107